PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN PADA SISWA KELAS IV SDN MRICAN 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk MemenuhiSebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH:

MOH. ZAINAL FANANI

NPM: 11.1.01.10.0218

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Artikel Oleh:

MOH. ZAINAL FANANI
NPM: 11.1.01.10.0218

Judul:

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN PADA SISWA KELAS IV SDN MRICAN 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: .....

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Nur Salim, S.Pd., M.H.	**Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.**
NIDN 0005016901	**NIDN 0704025601**

Moh. Zainal Fanani | 11.1.01.10.0218
FKIP - PGSD
simki.unpkediri.ac.id
|| 2||

Skripsi Oleh:

MOH. ZAINAL FANANI

NPM: 11.1.01.10.0218

Judul:

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN PADA SISWA KELAS IV SDN MRICAN 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 4 Desember 2015

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Nur Salim, S.Pd., M.H.	**Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.**
NIDN 0005016901	**NIDN 0704025601**

ii

Skripsi Oleh:

MOH. ZAINAL FANANI

NPM: 11.1.01.10.0218

Judul:

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN PADA SISWA KELAS IV SDN MRICAN 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal 7-8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Nur Salim, S.Pd., M.H.
2. Penguji I : Drs. Darsono, M.Kom.
3. Penguji II : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN.0716046202

iii

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN PADA SISWA KELAS IV SDN MRICAN 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Moh. Zainal Fanani
11.1.01.10.0218
FKIP – Prodi PGSD
fananigox@gmail.com
Nur Salim, S.Pd., M.H. dan Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti di SDN Mrican 4 yang menunjukkan bahwa kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV pada semester 1 SDN Mrican 4 cenderung rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran IPA yang selama ini dilaksanakan hanya berpusat pada guru. Guru mendominasi pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi membosankan.

Permasalahan peneliti ini adalah: (1) Apakah penggunaan strategi pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SDN Mrican 4 Kota Kediri? (2) Apakah penggunaan strategi pembelajaran kontekstual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SDN Mrican 4 Kota Kediri? (3) Adakah perbedaan pengaruh antara penggunaan strategi pembelajaran konvensional dibanding strategi pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SDN Mrican 4 Kota Kediri?

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun subyek penelitiannya siswa kelas IV SDN Mrican 4 Kota Kediri. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas IV B SDN Mrican 4 sebagai kelas kontrol dengan penyampaian strategi pembelajaran konvensional dan kelas IV A SDN Mrican 4 sebagai kelas eksperimen dengan strategi pembelajaran kontekstual dan menggunakan analisis data menggunakan t-tes. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan yaitu menggunakan tes. Dari analisis data yang telah dilakukan, untuk kelas IV B SDN Mrican 4 (kelas kontrol) dengan strategi pembelajaran konvensional sedangkan untuk kelas IV A SDN Mrican 4 (kelas eksperimen) dengan strategi pembelajaran kontekstual.

Berdasarkan hasil analis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan strategi pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup pada siswa kelas IV SDN Mrican 4 Kota Kediri, terbukti dengan hasil t_h = 6,004 > $t_{t\ 1\%}$ = 2,831 (dengan ketuntasan sebesar 50%); (2) Penggunaan strategi pembelajaran kontekstual sangat berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SDN Mrican 4 Kota Kediri, terbukti dengan hasil t_h = 13,323 > $t_{t\ 1\%}$ = 2,831 (dengan ketuntasan sebesar 86,37%); (3) Ada perbedaan pengaruh antara strategi pembelajaran konvensional dibanding strategi pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SDN Mrican 4 Kota Kediri, dengan hasil perhitungan t_h = 4,228 > $t_{t\ 1\%}$ = 2,698 dengan keunggulan pada penggunaan strategi pembelajaran kontekstual ($\bar{X}$ KK 50,00< $\bar{X}$ KE 86,37).

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Kontekstual, Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan diartikan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masayarakat, bangsa dan negara".

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang sangat mutlak diperlukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dari rumusan di atas, seluruh komponen bangsa baik orang tua, masyarakat maupun pemerintah bertanggung jawab mencerdaskan bangsa melalui pendidikan, yang dilaksanakan baik secara informal, non formal, maupun secara formal. Secara operasional untuk mencapai tujuan pendidikan ditempuh melalui proses pembelajaran secara formal di sekolah. Proses pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan dapat diwujudkan melalui kurikulum yang diterapkan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan penyempurnaan dari kurikulum edisi 2004 atau lebih dikenal dengan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Kurikulum tingkat satuan pendidikan dilakukan dalam rangka mempersiapkan para peserta didik menghadapi tantangan masa depan yang memiliki daya saing. Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ini dilakukan untuk memenuhi amanat yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36 ayat (1) yang menyatakan bahwa "pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Pasal 36 ayat (2) menegaskan bahwa "kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik".

Sehingga dalam proses pembelajaran pun guru dituntut mampu mengembangkan strategi-strategi pembelajaran yang inovatif agar tujuan dapat tercapai. Hal tersebut sangat dimungkinkan karena dengan model inovatif siswa akan lebih aktif, kreatif, produktif serta mandiri.

Tetapi pada kenyataannya saat peneliti melakukan observasi di SDN Mrican 4 Kota Kediri, hampir semua guru di satuan

pendidikan tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan didominasi metode ceramah dalam pembelajarannya, sehingga siswa hanya mendengarkan saja sehingga siswa terkesan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung menunggu dan tidak kreatif, sehingga kemampuan siswa pun menjadi terbatas pada materi pelajaran yang disampaikan guru. Akibatnya hasil belajarnya juga cenderung rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian diketahui hanya 60% yang berhasil mencapai KKM. Dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada permasalahan yang perlu diatasi.

Pada proses pembelajaran guru juga mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan demikian, dipandang perlu dilakukan perkenalan tentang strategi-strategi pembelajaran. Banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan agar siswa aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan permasalahan yang ada di SDN Mrican 4 Kota Kediri salah satu strategi pembelajaran yang digunakan yakni strategi pembelajaran kontekstual.

Marintis Yamin (2013:47) menjelaskan bahwa, "pembelajaran kontekstual bertujuan untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran yang sedang mereka pelajari dengan menghubungkan pokok materi pelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari".

Startegi pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan dengan materi yang sedang mereka pelajari dengan menghubungkan pokok materi pelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan permasalahan yang terjadi di SDN Mrican 4 Kota Kediri dan memperhatikan keunggulan strategi pembelajaran kontekstual, maka diajukan penelitian dengan judul "Pengaruh strategi pembelajaran Kontekstual terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SDN Mrican 4 Kota Kediri tahun ajaran 2015-2016".

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *eksperimen yaitu* mengambil jenis desain penelitian *Quasi Experimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan desain *Pretest-Postest Control Group Design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random". Sedangkan dalam *Pretest-Postest Control Group Design* terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pre-test untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data-data variabel dalam penelitian cenderung bersifat numerik/angka. Selain itu pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengolah data yang berupa angka yang diperoleh dari hasil test siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mrican 4 Kota Kediri dengan sasaran pada siswa kelas IV Tahun Ajaran 2015/2016. Tepatnya pada tahun ajaran 2015.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Tepatnya pada tahun ajaran 2015. Adapun jadwal penelitian yang akan dilaksanakan selama 6 bulan terhitung mulai bulan Juli sampai dengan bulan Desember.

Populasi pada penelitian ini adalah kelas IV di SDN Mrican 4 Kota Kediri dengan jumlah kelas IV-A sebanyak 22 siswa dan kelas IV-B sebanyak 22 siswa.

Sedangkan sampel yang digunakan yaitu semua anggota kelas IV-A dengan jumlah 22 siswa digunakan sebagai sampel untuk kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran kontekstual, sedangkan semua anggota kelas IV-B dengan jumlah 22 siswa digunakan sebagai sampel untuk kelas kontrol yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran konvensional.

Berdasarkan sumber data yang ada, maka instrumen dalam penelitian ini berupa skor kemampuan siswa kelas IV SDN Mrican 4 dalam mendeskripsikan daur hidup hewan. Instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel penelitiannya.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “strategi pembelajaran konvensional” dan “strategi pembelajaran kontekstual”, dimana instrumen penelitiannya berupa perangkat pembelajaran. Untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah “kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan”. Untuk menghimpun data tes tersebut, digunakan instrumen penelitian berupa tes. Untuk teknik peskorannya berupa perhitungan hasil jawaban yang benar.

Untuk menguji kevalidan dari butir-butir soal maka menggunakan validitas isi. Perhitungan dari hasil validitas isi menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows* dengan menggunakan uji *korelasi product moment*.

Nilai r_{xy} (r_{hitung}) yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} berdasarkan cacah kasus penelitian. Jadi kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan pada butir-butir soal tes, yang nantinya terdapat dua tes yaitu pre-test dan post-test. perhitungan dari hasil realibilitas menggunakan program SPSS versi 16.0 dengan uji *Cronbach’s Alpha*.

Nilai r_i yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} berdasarkan cacah kasus penelitian. Sehingga kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika $r_i \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan reliabel. Sedangkan jika $r_i < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Untuk mendapatkan hasil simpulan atas data-data penelitian yang didapatkan, maka data-data penelitian tersebut harus dianalisis dengan teknis analisis data yang tepat. Berikut jenis analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitiannya

Untuk pengujian hipotesis yang pertama dan kedua digunakan t-tes l kelompok dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows.* Sedangkan untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP (Jenjang persentil) sebagai berikut:

$$JP = \left[\left(\frac{X-Bb}{i}\right)fd + cfb\right]\left(\frac{100}{N}\right)$$

Keterangan:

JP : Jenjang Persentil
X : Suatu nilai yang diketahui
Bb : Batas bawah (nyata) interval yang mengandung X
P : Lebar interval
fd : Frekuensi dalam interval yang mengandung X
cfb : Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung X
n : jumlah Frekuensi/individu yang diamati

Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan t-tes 2 kelompok dengan menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows*

Untuk pengujian hipotesis digunakan diuji pada taraf signifikan 1% - 5% yang digunakan secara suksesif sebagai berikut:

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel, Taraf signifikan (1%) berarti sangat signifikan, artinya Ho ditolak.
b. Jika t-hitung ≥ t-tabel, Taraf signifikan (5%) berarti signifikan, artinya Ho ditolak.
c. Jika t-hitung < t-tabel, Taraf signifikan (5%) berarti tidak signifikan, artinya Ho gagal ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SDN Mrican 4 di Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal sebesar 50%.

Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab II bahwa dalam strategi pembelajaran konvensional memiliki kelemahan yaitu pengalaman belajar siswa terbatas, hanya sekedar mendengarkan. Faktor-faktor psikologis anak tidak berkembang secara utuh, misalnya mental dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, selama proses pembelajaran

berlangsung siswa tidak melakukan kegiatan apapun selain hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Keadaan yang demikian membuat siswa merasa bosan. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam mendeskripsikan daur hidup hewan <75%.

Strategi pembelajaran kontekstual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SDN Mrican 4 di Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal sebesar 86,37%.

Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab II bahwa pada penggunaan strategi pembelajaran kontekstual siswa aktif dalam pembelajaran karena dapat menekankan aktivitas berpikir siswa secara penuh, baik fisik maupun mental. Strategi pembelajaran kontekstual dapat menjadikan siswa belajar bukan dengan menghafal, melainkan proses berpengalaman dalam kehidupan nyata, sehingga akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar. Apabila minat siswa baik, maka siswa akan mudah menerima pembelajaran. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam mendeskripsikan daur hidup hewan ≥75%.

Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan strategi pembelajaran konvensional dibanding dengan strategi pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan pada siswa kelas IV SDN Mrican 4 di Kota Kediri, dengan keunggulan pada strategi pembelajaran kontekstual.

Hal ini membuktikan kebenaran pada bab II yaitu penggunaan strategi pembelajaran konvensional kurang sesuai untuk siswa, karena siswa lebih cenderung pasif dan pembelajaran menjadi membosankan. Sedangkan penggunaan strategi pembelajaran kontekstual dapat menjadikan siswa belajar bukan dengan menghafal, melainkan proses berpengalaman dalam kehidupan nyata, sehingga akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual.* Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Asyi'ari, Maslichah. 2006. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta Barat: Indeks.

Fauziddin, Moh. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Haryanto. 2013. *Sains untuk SD/MI Kelas V.* Jakarta: Erlangga.

Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru.* Bandung: PT Remaja Posdakarya

Riyati, Anik. 2010. *Penerapan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Presentasi Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV SDN Jambi 2 Baron Nganjuk Tahun Ajaran 2009/2010*. Tidak dipublikasikan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Rosda.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharyati, Regina Aprilia. 2013. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual terhadap Penguasaan Konsep Struktur dan Fungsi Daun Siswa Kelas IV SDN Rejosari Tahun Pelajaran 2012/2013*. Tidak dipublikasikan. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning : Teori & Aaplikasi Paikem.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran.* Jakarta: GP Press.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Undang-Undang Dasar 1945. Jakarta: Sekretariat Negara

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasinal. Jakarta: Sekertariat Negara